

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Perspektif dengan rancangan Study Ekologi

Analisis hubungan dilakukan dengan metode analisis korelasi. Study Ekologi menurut waktu adalah pengamatan kecenderungan(trend) jumlah kasus(kejadian) pada satu atau lebih kelompok dalam suatu jangka waktu tertentu(Noor,2008)

Penelitian ini adalah penilitan deskriptif yang menggunakan rancangan study ekologi. Study ekologi adalah penelitian yang membangun hubungan antara dua variabel, “Kondisi sarana air minum dengan kualitas sir minum” Studi ini mencari variabel yang saling berinteraksi.

B. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kabupaten Lampung Selatan pada bulan januari s.d oktober 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Semua data pemeriksaan kualitas sumber air minum di 27 Puskesmas terutama kualitas Mikrobiologi dan kimia di Lampung selatan serta data kejadian diare di lampung

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel tetapi hanya membandingkan hasil surveylans kualitas air minum di 27 Puskesmas yang ada di Kabupaten Lampung Selatan

D. Variable Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2018). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) sering disebut sebagai variable out put kriteria,konsekuensi atau variable terikat.(Sugiyono,2012)

2. Variabel independen

Variabel independen adalah (variable bebas) yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variable terikat(dependent)

3. Daftar Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Nilai Koefisien
80 – 100	3 (Baik)
70 - 79	2 (Sedang)
60 - 69	1 (Kurang)

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1. Variabel, Definisi Operasional, Skala, Hasil Ukur Dan Cara Ukur Penelitian Kandungan Mikrobiologi dan kimia Pada Air Minum serta kepemilikan jamban Di Lampung Selatan Tahun 2023

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	SKALA	HASIL UKUR	CARA UKUR
1	Jenis Air Minum	adalah Jenis <u>air</u> yang digunakan untuk di <u>konsumsi</u> manusia dan aman diminum masyarakat lampung selatan . Seperti Air Sumur Bor,Air PAM dan Sumur Gali..	Ordinal	0 = Tidak 1 = Ya	kuesioner
2	Kondisi sarana Air Minum	adalah Kondisi sarana <u>air</u> yang digunakan untuk Pemenuhan Air Minum, masyarakat lampung selatan . Air Sumur Bor,Air PAM dan Sumur Gali..	Ordinal	0 = Tidak 1 = Ya	kuesioner dan cek list
3	Kualitas Air Minum pada sumber Air Minum	Data Kualitas Kimia pada sumber air minum yang paling sering dipakai sebagai sumber air minum.	Ordinal	80-100 =Baik 70-79 = Sedang 60-69 = Kurang	Kuisoner

F. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berasal dari pengolahan dari hasil SKAMRT tahun 2023 dengan cara kunjungan dan inspeksi kesehatan lingkungan serta pengambilan sampel terhadap rumah tangga terpilih.

G. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi : (Notoatmodjo, 2018).

a. Editing

Kegiatan ini untuk melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

b. *Coding*

Kegiatan merubah data kategorik menjadi data numerik atau bilangan untuk mempermudah entry data.

c. *Processing*

Proses memasukan data dari lembar angket ke program komputer agar data dianalisis.

d. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang dientry kedalam komputer agar tidak terdapat kesalahan.

H. Analisis Data

Dilakukan dengan perangkat komputer Program SPSS dengan uji *Chi-square*, *Chi-square* disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji *Chi-square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000).

Uji Chi Square berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya (C = Coefisien of contingency).